

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI MORAL
NOVEL *SI ANAK SAVANA* KARYA TERE LIYE
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

SURYANI AYU LESTARI

NIM 19110066



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2022/2023**

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI MORAL
NOVEL *SI ANAK SAVANA* KARYA TERE LIYE
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Oleh

SURYANI AYU LESTARI
NIM 19110066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2022/2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI MORAL
NOVEL *SI ANAK SAVANA* KARYA TERE LIYE
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA

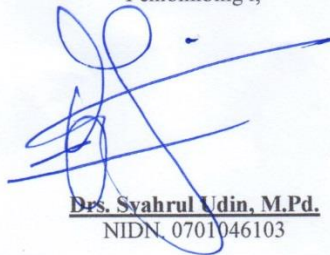
Oleh

SURYANI AYU LESTARI

NIM 19110066

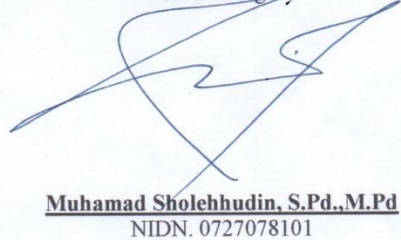
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.
NIDN. 0701046103

Pembimbing II,



Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0727078101

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI MORAL NOVEL *SI ANAK SAVANA* KARYA TERE LIYE HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

SURYANI AYU LESTARI
NIM 19110066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 10 Agustus 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Dewan Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S. Pd, M. Pd. (.....)
NIDN. 0729058701

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd. (.....)
NIDN. 0706108701

Anggota : 1. Dr. Syahrul Udin, M. Pd. (.....)
NIDN.0701046103

2. Sutrimah, S.Pd., M. Pd. (.....)
NIDN. 0729038801

3. Dr. Ahmad Kholiqul Amin., M.Pd. (.....)
NIDN. 0727088801

Mengesahkan:
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd

NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURYANI AYU LESTARI

NIM : 19110066

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Suryani Ayu Lestari
NIM. 1110066

MOTTO

“Gantungkanlah Cita-Citamu Setinggi Bintang di Langit, dan Rendahkanlah Hatimu Serendah Mutiara di Dasar Laut”

Pepatah itu selalu menginspirasiku untuk memiliki cita-cita yang ingin aku capai di masa yang akan datang, seseorang harus memiliki tujuan hidup dan harus selalu rendah hati.

(Suryani Ayu Lestari)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang mendalam, telah diselesaikannya skripsi ini.

Peneliti mempersembahkannya kepada

1. Kedua orang tua saya, Ibu Puji Lestari dan Bapak Salim tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan doa, kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam halaman persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karna saya sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih;
2. Kedua sahabat seperjuangan saya Fatimah dan Diana Ayu Lestari, terimakasih sudah mau berjuang bersama-sama sampai di titik sekarang ini. Terimakasih sudah berjuang bersama dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan yang kita impikan ini; dan
3. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 19. Khususnya kelas B yang menemani mulai semester awal sampai akhir.

ABSTRAK

Lestari, S. A 2023. Penokohan dan Nilai Moral dalam Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd., (II) Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Novel *Si Anak Savana*, Penokohan, Nilai Moral

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran pentingnya meningkatkan nilai moral di era pesatnya perkembangan zaman dan pertumbuhan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mendeskripsikan Penokohan dalam Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye, (2) Mendeskripsikan Nilai Moral pada Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye, (3) Mendeskripsikan Hubungan Penokohan dan Nilai Moral Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan rekam data. Peneliti secara langsung mengumpulkan informasi guna pengumpulan data penelitian, mengamati dan mencatat penokohan dan nilai moral novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penokohan meliputi; Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan, Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis, Tokoh Sederhana dan Tokoh Bulat, Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang, Tokoh Tipikal dan Tokoh Netral. Nilai Moral meliputi; Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri, Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain, Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan, Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Alam. Penelitian di atas ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

ABSTRACT

Lestari, S. A 2023. Characterizations and Moral Values in Tere Liye`s Novel *Si Anak Savana`s* Relationship with Indonesian Language Learning in High Schools. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Art. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd., (II) Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Novel *Si Anak Savana*, Characterization, Moral Value.

This research is motivated by the awareness of the importance of increasing moral values in the era of rapid development of the times and the growth of information technology. This research aims to; (1) Describe the characterizations in Tere Liye's *Si Anak Savana* Novel, (2) Describe the Moral Values in Tere Liye's *Si Anak Savana* Novel, (3) Describe the Relationship of Characterizations and Moral Values in Tere Liye's *Si Anak Savana* Novel with Indonesian Language Learning in SENIOR HIGH SCHOOL.

This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques using the method of observation and data recording. Research directly collects information for collecting research data, observing and recording the characterizations and moral values of the novel *Si Anak Savana* by Tere Liye.

The results of this study can be concluded that the characterizations include; Main Characters and Additional Characters, Protagonist and Antagonist Figures, Simple Figures and Round Figures, Static Figures and Developing Figures, Typical Characters and Neutral Characters. Moral Values include; Moral Value of Human Relations with Himself, Moral Value of Human Relations with Other Humans, Moral Value of Human Relations with God, Moral Value of Human Relations with Nature. The research above can be used as Indonesian language learning material in high school.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dan Nilai Moral Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Oleh karena itu, peneliti wajib menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro;
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;
4. Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd dan Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu

memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini;

5. Bapak dan Ibu dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah mendidik dan mengajar mahasiswanya dengan sabar dan ikhlas; serta
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Disadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik, saran, dan teguran dari berbagai pihak sungguh sangat diharapkan demi perbaikan penelitian ini ke depannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 24 Juli 2023

Peneliti

Suryani Ayu Lestari
NIM. 19110066

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi oprasional	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teoretis.....	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	45

A. Pendekatan Penelitian	45
B. Desain Penelitian.....	46
C. Fokus Penelitian.....	46
D. Data dan Sumber Data Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Keabsahan Data	49
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Intrumen Penelitian	50
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .	52
A. Paparan Data	52
B. Temuan Penelitian.....	74
C. Pembahasan.....	131
BAB V PENUTUP	142
A. Simpulan	142
B. Saran.....	143
DAFTAR RUJUKAN.....	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147
LAMPIRAN.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	148
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	153
Lampiran 3 Sampul Novel <i>Si Anak Savana</i> Karya Tere Liye.....	161
Lampiran 4 Sinopsis.....	162
Lampiran 5 Biografi Penulis Novel	164
Lampiran 6 Biografi Peneliti.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Penokohan	51
Tabel 3.2 Data Nilai Moral	51
Tabel 4.1 Paparan Data Penokohan Novel <i>Si Anak Savana</i> Karya Tere Liye	53
Tabel 4.2 Paparan Data Nilai Moral Novel <i>Si Anak Savana</i> Karya Tere Liye	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah hasil ciptaan seseorang terhadap gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Karya sastra adalah imajinasi manusia, mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi yang didasarkan pada kenyataan. Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pemikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetis, dan menyenangkan pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Damono (1984:1) bahwa karya sastra diciptakan oleh pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami dan digunakan orang dalam kehidupannya.

Karya sastra memuat penerapan moralitas dalam sikap dan perbuatan tokoh. Pembaca diharapkan dapat mengambil pelajaran dari pesan moral yang disampaikan melalui cerita, sikap, dan tindakan para tokoh. Moralitas dalam karya sastra dapat dilihat sebagai pesan. Unsur pesan sebenarnya adalah gagasan yang mendasari penulisan karya sastra itu sendiri dan penciptaan karya sastra yang mendukung pesan tersebut (Nurgiyantoro, 2009).

Fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, artinya indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam karya sastra itu menyenangkan dalam arti dapat menyenangkan pembaca dan menghibur penonton dari segi bahasa, susunan kalimat, alur, atau pemecahan masalah. Salah satu

karya sastra adalah novel. Sebuah karya berdasarkan deskripsi, pengalaman, dan imajinasi penulis yang menciptakan keindahan sastra dalam cerita.

Novel berasal dari bahasa Italia *Novella*, yang berarti "cerita, berita", yang berasal dari kata *Romane*, yang berarti baru. Dikatakan baru karena novel muncul setelah puisi dan drama. Unsur-unsur cerita seperti tokoh, alur, dan latar disajikan seolah-olah benar terjadi. Menurut Zaidan dkk (2007:136), novel mengandung unsur tokoh, alur, dan latar rekaan, merepresentasikan kehidupan manusia dari sudut pandang pengarang melalui tokoh-tokoh yang ditampilkan, dan mengandung nilai-nilai kehidupan.

Perkembangan novel di Indonesia berkembang sangat pesat, terbukti dengan adanya berbagai jenis novel yang diterbitkan, sehingga novel-novel tersebut bervariasi dalam bentuk dan isi. Pada hakekatnya, novel selalu hadir sebagai gambaran atau cerminan kehidupan manusia saat kita mengarangnya. Karakter dan peristiwa yang digambarkan dalam novel mencerminkan penggambaran pengarang tentang realitas dari situasi tertentu. Karya sastra seperti novel selalu menghadirkan berbagai macam nilai moral dan nilai pendidikan. Novel sebagai media bacaan alternatif juga harus bisa menawarkan sesuatu yang positif. Dengan demikian, pembaca harus mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu novel yang paling populer saat ini adalah novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Novel ini diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantara pada 21 Januari 2022 dengan nomor ISBN 978-623-97262-2-5. Novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye memiliki kekhasan tersendiri dari segi gaya. Alurnya tidak terlalu cepat atau terlalu lambat. Di awal cerita, terlalu banyak tokoh dengan nama dan kondisi yang hampir sama, sehingga sulit dibayangkan, namun di tengah-tengah, mereka muncul silih berganti dan mengikuti alur dari isi cerita tersebut. Novel *Si Anak Savana* merupakan novel ke delapan dalam serial Nusantara Indonesia. Sebuah cerita novel, terutama pengangkatan tokoh dan penokohan dapat memberikan kesan kepada pembaca seolah-olah peristiwa yang diceritakan bukan menjadi cerita imajinatif melainkan peristiwa nyata atau benar-benar terjadi.

Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam cerita fiksi. Menurut Aminuddin, (2009:79) peristiwa dalam karya sastra fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu, pelaku yang mengemban cerita dalam cerita fiksi sama sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita dengan tokoh.

Menurut Sudjiman dalam Sugihastuti, (1991:16) yang dimaksud dengan tokoh cerita yaitu individu rekaan yang mengalami peristiwa atau pelaku di dalam berbagai peristiwa-peristiwa cerita. Sedangkan menurut Trisman, (2003:56) tokoh adalah individu yang mengalami peristiwa atau perilaku dalam berbagai peristiwa tokoh memiliki sifat tertentu dengan

peran yang diletakkan padanya oleh pengarang. Contohnya yang berhubungan dengan ciri-ciri fisik, keadaan sosial, kebiasaan, tingkah laku, termasuk hubungan antar tokoh yang lain. Baik secara langsung atau secara tidak langsung.

Tokoh utama dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye ini yaitu Ahmad Wanga. Kisah novel ini diawali dengan perampokan sapi dari desa Ahmad Wanga. Pencuri itu sangat pintar dan sudah berbulan-bulan tidak tertangkap. Namun, pencurian terjadi lagi pada saat pacuan kuda. Kepala Desa yang awalnya selalu santai, ternyata mengalami musibah dan semua ternaknya hilang tanpa jejak. Mungkin si pencuri memang pintar, atau mungkin warga tidak mencurigai siapapun. Namun tentunya novel ini tidak selalu tentang pencuri, tetapi penuh dengan kisah-kisah seru dan mengharukan yang unik untuk anak-anak, terbungkus dalam berbagai masalah orang tua dan penduduk desa. Sesuai dengan premis novel ini, tentunya cerita tentang anak-anak di Savana Timur Indonesia juga tak kalah keren.

Hal menarik lainnya dari novel *Si Anak Savana* adalah ceritanya. Dalam novel ini kita diajak untuk menikmati kehidupan anak-anak di desa Dopu yang indah. Itu selalu menjadi kisah yang menghangatkan hati. Ada juga kisah Wanga yang melanggar aturan berenang di telaga, yang mengajarkan kita pentingnya bertanggung jawab dan menerima konsekuensi dari tindakan kita, dan salut kepada ayah ibu Wanga karena telah mendidik Wanga dengan baik.

Seperti kita ketahui, Bangsa Indonesia sangat berbudi luhur, baik hati dan bersahaja. Dulu, Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah dengan penduduk yang penuh etika dan sopan santun. Masyarakat masih menjunjung tinggi tata krama sosial dalam perilaku anak terhadap orang tua, perilaku orang tua terhadap orang yang lebih tua, dan dalam pergaulan antar teman.

Namun, dengan pesatnya perkembangan zaman dan pesatnya pertumbuhan teknologi informasi. Suka atau tidak suka, itu mempengaruhi terhadap perilaku. Perilaku remaja saat ini semakin percaya diri, namun dalam masyarakat saat ini remaja lebih bebas untuk mengekspresikan diri. Selain itu, remaja saat ini juga kurang memiliki sopan santun kepada orang yang lebih tua. Tidak jarang mereka berkelahi sebagai hobi. Siswa yang dianggap telah di didik seharusnya dapat lebih memahami akibat dari tawuran, karena tawuran sendiri merupakan perbuatan yang tidak terpuji, apalagi tawuran yang menimbulkan kerugian besar bagi orang-orang disekitarnya. Banyak novel yang isinya mengenai nilai moral, salah satu tujuannya adalah menyadarkan pembaca akan pentingnya pendidikan moral yang baik. Nilai-nilai pendidikan moral biasanya disampaikan secara langsung maupun tidak langsung melalui tokoh-tokoh yang terlibat didalam sebuah novel. Misalnya novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

Novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye adalah karya pengarang dan mengandung nilai-nilai tertentu, seperti nilai-nilai moral yang ditanamkan kepada pembaca. Pembaca diharapkan untuk menemukan dan mengambil nilai-nilai ini. Demoralisasi negara ini kembali kepada masing-masing

individu. Namun harus kita ingat bahwa hal-hal tersebut sangat besar pengaruhnya jika ada perbaikan. Moralitas dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai tujuan yang berkaitan dengan suatu ajaran moral tertentu. Sebagai pedoman yang sengaja diberikan oleh penulis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku dan tata krama pergaulan.

Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya tersebut tentu saja sangat bermanfaat dan mendidik. Demikian pula pelajaran yang terkandung dalam novel *Si Anak Savana* bermanfaat bagi pembaca. Moral yang dihadirkan dalam novel ini banyak berkaitan dengan persoalan relasi, seperti nilai kasih sayang orang tua dan anak. Novel ini juga menyajikan persoalan hidup antara hubungan manusia dengan Tuhan. Maka di pilihlah untuk menganalisis novel ini dengan analisis moral. Novel ini menjadi contoh bagi setiap orang untuk bertindak, bersosialisasi dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran moral dalam karya sastra pengarang dapat dilakukan melalui perbuatan tokoh atau melalui penuturan langsung pengarang. Biasanya disampaikan melalui dialog, tindakan, dan pemikiran para tokoh dalam cerita.

Terdapat beberapa alasan untuk menganalisis isi novel yang menjadi pokok bahasan penelitian ini. Pertimbangan peneliti karena novel ini menyajikan cerita yang unik dan menarik, terutama dari segi pelaku atau tokohnya. Pertimbangan berikutnya karena, novel adalah salah satu bentuk sastra terkaya di mana sebagian besar detail kehidupan manusia menjadi subjek ceritanya. Selain itu, novel ini juga menjadi bacaan yang sangat

diminati oleh berbagai kalangan, bahkan banyak film yang sukses di pasaran yang awalnya berasal dari novel.

Pertimbangan berikutnya, dipilihnya novel *Si Anak Savana* sebagai bahan penelitian karena cerita tersebut banyak mengungkap penokohan. Salah satu karakter *cilik* bernama Sedo sangat bersemangat untuk belajar, meski tinggal hanya bersama adik laki-lakinya dan kedua orang tuanya sudah meninggal, anak ini selalu berusaha, bekerja keras, bertanggung jawab, dan tidak mengeluhkan kehidupannya. *Novel Si Anak Savana* memiliki tema hidup dan kehidupan yang menarik serta banyak mengandung nilai-nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Menggambarkan berbagai sisi kehidupan dan permasalahannya, kisah-kisah tersebut dituturkan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, membantu pembaca menemukan penokohan dan nilai-nilai moral yang dimaksud.

Sementara pertimbangan lainnya karena Tere Liye adalah pengarang terkenal dan novel-novelnya telah menembus pasar domestik dan internasional. Bukan hanya karena novel-novelnya laris di pasaran, setiap karya Tere Liye selalu menghadirkan sesuatu yang baru dan berbeda dari novel-novel lainnya. Walaupun desain covernya terlihat sederhana, namun isi karya sangat baik, layak diapresiasi, dan nilai-nilai kehidupan yang diterapkan dapat dijadikan sebagai wujud pembelajaran karya sastra. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis nilai moral novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengkaji Novel *Si Anak Savana* dengan judul “Analisis Penokohan dan Nilai Moral Novel *Si Anak Savana* Karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun rumusan penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimana penokohan yang terdapat dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye?
2. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye?
3. Bagaimana hubungan analisis penokohan dan nilai moral dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai moral pada novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

3. Mendeskripsikan hubungan penokohan dan nilai moral novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang bahasa khususnya bidang penokohan dan nilai moral.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menjelaskan dan mengungkapkan berbagai persoalan tentang penokohan dan nilai moral, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mempermudah para pemula yang ingin memulai dan belajar tentang penokohan dan nilai moral. Adapun pentingnya penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Mahasiswa

Bisa dijadikan bahan pertimbangan atau sebuah referensi mahasiswa dalam mengembangkan suatu ide baru tentang penokohan dan nilai moral.

b. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan tentang penokohan dan nilai moral dalam novel, khususnya pada novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengajar pelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang penokohan dan nilai-nilai moral dalam novel.

d. Bagi Pembaca lainnya

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan gambaran macam-macam kehidupan bagi pembaca. Serta dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya khususnya dalam menganalisis penokohan dan nilai moral.

E. Definisi oprasional

Definisi operasional adalah bagian yang memuat dasar pemikiran yang dapat menjelaskan data yang terdapat dalam penelitian. Dengan demikian, definisi operasional yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. *Analisis* adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu (Komaruddin, 2001:53).

2. *Penokohan* adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita (Kosasih, 2012:68). Jadi penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik karya sastra, disamping tema, alur, latar, sudut pandang, dan amanat.
3. *Nilai moral*, KBBI (2008:92) mendefinisikan moralitas sebagai dorongan baik dan buruk yang berkaitan dengan tingkah laku, sikap, kewajiban, kesusilaan, dan tata krama. Jadi nilai moral fungsinya untuk mengatur etika manusia agar menjadi lebih baik dan menghindari hal-hal buruk dalam kehidupan sosial.
4. *Novel* adalah sastra yang tepat untuk digunakan. Novel biasanya berisi tentang cerita kehidupan-kehidupan manusia dengan sesamanya (Ratna, 2004:136). Jadi novel adalah suatu karya sastra genre prosa yang merupakan cerita fiksi dan diperlihatkan dalam bentuk tulisan.
5. *Pembelajaran* adalah kegiatan antara rencana, tujuan, bahan yang diajarkan, dan penilaian terhadap hasil pembelajaran harus berkaitan erat (Hidayat, A.2009). Jadi dalam sebuah pembelajaran komponen itu harus ada agar tercipta suatu pembelajaran yang baik dan runtut.